STATUS SIAGA DARURAT HINGGA 31 DESEMBER 2024

Waspada Potensi Bencana, KTB Diandalkan

YOGYA (KR) - Potensi bencana hidrometeorologi harus menjadi kewaspadaan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini yang mendorong Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya mengeluarkan status siaga darurat hingga 31 Desember 2024 mendatang. Keberadaan Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang sudah tersebar di wilayah pun sangat diandalkan.

"Untuk Kota Yogya berstatus siaga pada 1-31 Desember 2024 dan ini akan diperpanjang tergantung situasional," ungkap Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogya Aki Lukman Nor Hakim, Minggu (1/12).

Status siaga darurat tersebut lebih ditujukan untuk mengimbau masyarakat agar bersiap menghadapi cuaca ekstrem hingga awal tahun 2025. Hal itu berdasarkan arahan dari BMKG terkait prediksi puncak musim hujan yang diperkirakan mulai Desember 2024 sampai dengan Februari 2025. Untuk itu, pemerintah perlu mengimbau kepada seluruh masyarakat Kota Yogya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca ekstrem selama musim penghujan yang sedang berlangsung karena adanya intensitas hujan lebat, angin kencang, dan badai petir.

Aki Lukman menambahkan curah hujan di DIY sepanjang Desember 2024 diprediksi pada kategori rendah hingga tinggi. Untuk itu, pentingnya kesiapan masyarakat dalam menghadapi musim penghujan yang sering membawa risiko seperti banjir, talut longsor, pohon tumbang, dahan patah, atap roboh dan bangunan roboh. "Kami juga telah mendapat izin ISR untuk Frekuensi UHF yang digunakan sebagai radio komunikasi peringatan dini (EWS) di Kali Winongo, Code dan Gajah Wong," imbuhnya.

Di samping itu para relawan juga bisa berpartisipasi dalam penyebarluasan informasi melalui Radio Komunikasi VHF BPBD Kota Yogya pada freq Output 149. 700 mHz, Input 139.950 mHz, Tone 88.5 Hz Mhz serta nomor hotline 08112828911. Pada frekuensi UHF ini telah dilaksanakan uji simulasi pada Kali Winongo dan dan Gajah Wong pada 23 Agustus 2024 dan Kali Code pada 12 September 2024.

Kemudian pada 8 Oktober 2024 BPBD Kota Yogya juga melaksanakan simulasi terjadinya potensi banjir di lima Titik EWS yang melibatkan KTB di kanan kiri sungai. "Kami terus mengimbau masyarakat untuk waspada, terutama di daerah-daerah yang rawan bencana seperti di bantaran sungai. Kami juga akan menggunakan radio komunikasi peringatan dini (EWS) di sungai-sungai untuk memberikan peringatan ke warga bantaran sungai," ungkapnya.

Hingga saat ini, BPBD Kota Yogya mencatat sebanyak 4.018 Kartu Keluarga (KK) yang terdampak banjir di Kota Yogya. Data tersebut sejak tahun 2021-2024. Untuk itu, Aki Lukman mengingatkan masyarakat untuk terus menjaga kesehatan selama musim penghujan, mengingat risiko penyakit seperti demam berdarah, diare, dan leptospirosis yang meningkat. "Kami juga mengingatkan, jangan membuang sampah di drainase yang mengakibatkan banjir dan tidak boleh berteduh di pohon baik saat kendaraan parkir atau saat kehujanan," imbaunya.

Dengan kondisi cuaca yang diprediksi berlangsung ekstrem hingga awal tahun depan, pemerintah mengajak masyarakat terus memantau informasi cuaca terkini melalui saluran resmi BMKG dan segera mengambil tindakan pencegahan jika ada peringatan dini. "Kota Yogya sudah memiliki 169 KTB yang dibentuk sejak tahun 2013-2024. Harapan kami, untuk di wilayah maksimalkan KTB yang ada. Sehingga, jika terjadi bencana yang akan cepat tanggap di lokasi adalah KTB di wilayah," tandasnya. **(Dhi)-f**

Wisatawan Akhir Tahun Diprediksi Melonjak

YOGYA (KR) - Momentum akhir tahun kerap diimbangi dengan meningkatnya tingkat kunjungan wisatawan. Terutama pada momentum libur sekolah, Natal dan tahun baru. Lonjakan wisatawan diharapkan mampu ditangkap sekaligus menjadi peluang bagi pengembangan kampung wisata.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan hingga saat ini terdapat 25 kampung wisata di Kota Yogya yang telah mendapatkan pendampingan. "Sinergi dan kolaborasi dengan kampung wisata menjadi hal penting yang dapat meningkatkan daya tarik pariwisata," ungkapnya, Minggu (1/12).

Keberadaan kampung wisata turut memiliki peran strategis dalam meningkatkan masa tinggal wisatawan di Kota Yogya. Pada tahun ini lama tinggal wisatawan ditarget mencapai 1,8 hari namun baru tercapai 1,76 hari. Target tersebut optimis dapat tercapai lantaran akhir tahun ini banyak momentum libur panjang. Libur sekolah akan terjadi pada pertengahan bulan ini kemudian disusul libur Natal dan tahun baru.

Wahyu memprediksi akan ada pergerakan wisatawan atau pemudik sebanyak 1.450.000 orang sepanjang bulan ini. Hal itu jelas menjadi potensi pasar yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan berbagai potensi wisata yang dimiliki Kota Yogya termasuk kampung wisata. Oleh karena itu pihaknya mendorong pengelola kampung wisata mampu menangkap peluang tersebut secara optimal.

Terkait pendampingan kampung wisata, Wahyu mengaku, salah satunya telah dilakukan awarding penilaian untuk Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2025. Dari 25 kampung wisata di Kota Yogya, terdapat tujuh kampung yang berhasil mendapatkan penilaian terbaik. Masing-masing untuk Kampung Wisata Kauman pada kategori daya tarik, Tamansari untuk kategori paket wisata, Cokrodiningratan pada aspek digitalisasi, Dipowinatan terkait amenitas, Suryatmajan pada produk kreatif, Soeromenduran atas kelembagaan, dan Warungboto terhadap resiliensi.

"Penilaian tersebut merupakan bentuk pendampingan kepada 25 kampung wisata dalam memperkuat atraksi, amenitas dan akses. Ini merupakan bentuk penghargaan sekaligus memotivasi para pengelola termasuk Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Serta memberikan pendampingan kampung wisata dalam memenuhi indikator ADWI dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia," paparnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, menjelaskan kehadiran kampung wisata menjadi bukti bagaimana keterbatasan luas wilayah dan sumber daya alam yang ada di Kota Yogya dapat dilihat sebagai peluang oleh masyarakatnya melalui kreativitas dan inovasi. "Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Yogya menjadi yang tertinggi di Indonesia. Ini menggambarkan bagaimana sumber daya manusia yang dimiliki luar biasa. Termasuk bagaimana 25 kampung wisata hadir melalui ide kreatif dan inovatif, menggali dan mengembangkan potensi serta keunikan yang dimiliki," ujarnya.

Sementara Andreas Danar Kristiyanto dari Kampung Wisata Suryatmajan, mengatakan pengembangan potensi wisata terus dilakukan termasuk penawaran paket wisata dan produk kreatif yang telah dimiliki. **(Dhi)-f**

Golkar DIY Akan Kaji Hasil Pilkada 2024

KR-David Permana

Gandung Pardiman saat menyampaikan arahan.

YOGYA (KR) - Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman memberikan pengarahan kepada para pengurus DPD Golkar kabupaten/kota se DIY, pasca Pilkada 2024. Menurutnya, ada sejumlah catatan yang memerlukan pengkajian lebih mendalam.

"Dari pemaparan hasil pilkada oleh ketua-ketua DPD Golkar kabupaten/kota se DIY, ada hal-hal yang positif dan ada yang nyaris positif," terang Gandung kepada wartawan usai pertemuan di Kantor DPD Partai Golkar DIY, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Minggu (1/12).

Menurut Gandung, empat paslon yang diusung Golkar di Pilkada 2024 meraih kemenangan, dan hanya satu paslon yang kalah. Namun ia menaruh perhatian lebih kepada Kabupaten Bantul, karena merupakan periode kedua Abdul Halim Muslih menjabat sebagai bupati.

"Untuk paslon yang diusung Golkar di Kabupaten Sleman, Gunungkidul, dan Kulonprogo, Pilkada 2024 ini merupakan periode pertamanya. Sedangkan Bantul periode kedua, sehingga perlu ada kajian yang lebih mendalam supaya yang Bantul ini semakin mantab," katanya.

Sedangkan saat disinggung hasil minor di Pilkada Kota Yogyakarta, Gandung menjelaskan bahwa salah satu penyebabnya adalah karena antara paslon yang diusung Golkar yaitu Afnan-Singgih dengan paslon Heroe-Pena memiliki ceruk suara yang saling beririsan, yaitu suara warga Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.

"Kita juga akan lakukan evaluasi dan pengkajian secara mendalam hasil di Pilkada Kota Yogyakarta ini," pungkasnya. **(Dev)-f**

PERTEMUAN TAHUNAN BANK INDONESIA 2024:

Sinergi Memperkuat Stabilitas dan Transformasi Ekonomi Nasional

KR-Fira Nurfiani

HERMANTO
Deputi Kepala Perwakilan BI DIY

KR-Fira Nurfiani

PAKU ALAM X
Wakil Gubernur DIY

Para penerima BI Awards 2024 dari DIY

KR-Fira Nurfiani

SLEMAN (KR) – Bank Indonesia (BI) kembali menggelar kegiatan Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2024 bertemakan "Sinergi Memperkuat Stabilitas dan Transformasi Ekonomi Nasional". PTBI merupakan puncak High Level Event (HLE) BI berupa penyampaian Arah Strategis Kebijakan BI ke depan oleh Gubernur BI Perry Warjiyo serta Arahan Presiden Republik Indonesia (RI) Prabowo Subianto yang diikuti secara virtual oleh seluruh Kantor Perwakilan BI bersama stakeholders dan mitra strategis di daerah.

PTBI Kantor Perwakilan (KPw) BI DIY diselenggarakan di Royal Ambarrukmo Yogyakarta pada Jumat (29/11) malam. PTBI DIY dirangkai dengan Penyampaian Outlook Perekonomian DIY Tahun 2024 dan Outlook Perekonomian ke Depan yang disampaikan Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Hermanto dan Arahan Wakil Gubernur (Wagub) DIY Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPAA) Paku Alam X. Ada pula penandatangan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sekaligus penganugerahan BI Awards 2024 secara simbolis oleh Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Hermanto.

Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan prospek ekonomi dunia pada 2025 cenderung mengalami kondisi slower and divergent growth seiring dengan perkembangan politik di Amerika Serikat (AS) akibat Trump Effect 2.0. Perkembangan politik di AS diprakirakan akan diikuti dengan arah kebijakan fiskal yang lebih berorientasi domestik (*inward looking policy*), termasuk penerapan tarif perdagangan yang tinggi dan kebijakan imigrasi yang ketat, sehingga berdampak pada risiko melambatnya pertumbuhan ekonomi dan kembali meningkatnya inflasi dunia.

Di tengah berbagai dinamika dan tantangan yang berpotensi timbul dari internal maupun eksternal, BI berkomitmen memperkuat kebijakan melalui sinergi bauran kebijakan bersama Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dan pemerintah melalui kebijakan moneter yang pro-stability dan pro-growth. Kemudian melanjutkan kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran yang dapat terus mendorong pertumbuhan ekonomi, diantaranya melalui pendalaman pasar keuangan dan valas serta penguatan infrastruktur dan inovasi sistem pembayaran.

"BI juga mendukung penguatan stabilitas ekonomi makro dan kapasitas ekonomi nasional melalui peningkatan hilirisasi pertanian, penguatan industri padat karya untuk penyerapan tenaga kerja, serta perbaikan iklim investasi untuk mendukung penguatan sektor padat modal dan peningkatan produktivitas. BI juga mempertahankan BI Rate untuk mempertahankan stabilitas inflasi dan nilai tukar rupiah dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui Asta Cita," papar Perry.

Dalam kesempatan yang sama Presiden RI Prabowo Subianto menyatakan sinergi bauran kebijakan dan tata kelola yang baik akan menjadi tonggak penopang stabilitas ekonomi negara di tengah kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Presiden juga mengapresiasi sinergi dan koordinasi yang telah terjalin antara BI dan seluruh lembaga sehingga pengendalian inflasi dan pertumbuhan ekonomi berada pada arah yang tepat.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY, Hermanto mengatakan ekonomi DIY hingga triwulan III 2024 mencatatkan kinerja positif dengan pertumbuhan 5,05 persen (yoy), didukung oleh aktivitas domestik yang tumbuh solid serta peran pemulihan sektor pariwisata. Dari sisi inflasi, DIY juga terkendali sebesar 1,57 persen (yoy), berada dalam rentang sasaran inflasi nasional.

"Ekonomi DIY pada 2025 masih mampu melanjutkan pertumbuhan positif pada kisaran 4,7-5,5 persen dengan laju inflasi yang tetap terjaga pada rentang 2,5 ± 1 persen seiring sinergi TPID DIY melalui implementasi GNPIP yang semakin efektif dan didukung bauran kebijakan yang terukur. Kami optimis pertumbuhan ekonomi DIY dapat tercapai didukung potensi sumber daya yang dimiliki DIY dan jalinan sinergi antar lembaga yang solid," terang Hermanto.

Sejalan dengan hal tersebut, Wagub DIY KGPAA Paku Alam X, juga berharap agar sinergi program yang terjalin dapat terus berlanjut sehingga stabilitas harga, pasokan dan laju inflasi dapat terjaga. Selain itu, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di DIY.

" Sinergi program ini dapat dilakukan dengan optimalisasi TPID, TP2DD, TPKAD serta KD EKS di DIY. Pemda DIY juga berkomitmen untuk merealisasikan APBD secara optimal sehingga dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan," tandas Paku Alam X.

Dalam kesempatan PTBI 2024 ini, BI memberikan penghargaan BI Awards kepada 51 mitra strategis yang berasal dari pemerintah daerah, perbankan, korporasi, dan perorangan. Anugerah BI Awards ini merupakan wujud apresiasi dan sekaligus pengakuan nasional kepada para mitra kerja yang telah mendukung pelaksanaan tugas-tugas BI selama 2024.

Khusus wilayah DIY, BI Awards 2024 yang diberikan yaitu Kategori Pemprov dengan Implementasi QRIS Terbaik di Wilayah Jawa diterima Pemda DIY, Kategori Penggiat Ekonomi Pesantren Boarding School diterima Aly Aulia dan Kategori Pendukung Kota Wakaf Terbaik diterima Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul.

Selanjutnya Kategori Pendukung Kantin Syariah Terbaik diterima UIN Sunan Kalijaga, dan Kategori Masjid Pendukung Stabilisasi Harga Terbaik diterima Masjid Nurul Ashri Deresan. Kemudian Kategori Duta SIAPIK UMKM Terbaik diterima CV Cariza Khansa Pratama dan Kategori Merchant QRIS Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Terbaik Wilayah Jawa diterima Ida Store. **(Ira)**

Seluruh tamu undangan PTBI DIY 2024 berfoto bersama

KR-Fira Nurfiani